

## PENGETAHUAN MAHASISWA UNIVERSITAS MA CHUNG MALANG SEMESTER GENAP TAHUN 2025 DALAM PENGGUNAAN LENSA KONTAK

Kukuh Mujiono<sup>1\*</sup>, Djoko Irawan<sup>2</sup>, Hendra Yuda<sup>3</sup>

Program Studi Optometri, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ma Chung<sup>1,2,3</sup>

\*Corresponding Author : kukuh.mujiono@machung.ac.id

### ABSTRAK

Penggunaan lensa kontak di kalangan mahasiswa meningkat seiring kebutuhan koreksi penglihatan dan tren estetika. Penggunaan yang tidak disertai pengetahuan dan praktik perawatan yang tepat berisiko menyebabkan infeksi dan komplikasi mata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan praktik penggunaan lensa kontak serta hubungan keduanya pada mahasiswa Universitas Ma Chung semester genap tahun 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif korelasional dengan populasi penelitian yang melibatkan seluruh mahasiswa Universitas Ma Chung semester genap 2025 dengan sampel sebanyak 112 responden yang dipilih melalui *purposive sampling* dan *simple random sampling*. Variabel independen adalah tingkat pengetahuan tentang definisi, manfaat, risiko, dan perawatan lensa kontak, sedangkan variabel dependen adalah praktik penggunaannya. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan uji *Chi-Square* dan *Spearman's rho*. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi sebesar 87,5% dan praktik penggunaan yang baik sebesar 71,4%. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan dan praktik dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,401 dan nilai signifikansi ( $p$ ) = 0,000. Temuan ini menunjukkan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi berkaitan dengan praktik penggunaan lensa kontak yang lebih baik. Diperlukan upaya edukasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam penggunaan dan perawatan lensa kontak secara aman guna mencegah terjadinya komplikasi kesehatan mata.

**Kata kunci** : kesehatan mata, lensa kontak, mahasiswa, pengetahuan, Universitas Ma Chung

### ABSTRACT

*The use of contact lenses among students is increasing in line with the need for vision correction and aesthetic trends. Use without proper knowledge and care practices carries the risk of causing eye infections and complications. This study aims to determine the level of knowledge and practices regarding contact lens use and the relationship between the two among students at Ma Chung University in the even semester of 2025. This study used a correlational descriptive approach with a research population involving all Ma Chung University students in the even semester of 2025 with a sample of 112 respondents selected through purposive sampling and simple random sampling. The independent variable is the level of knowledge about the definition, benefits, risks, and care of contact lenses, while the dependent variable is the practice of using them. Data were collected using a structured questionnaire that had been tested for validity and reliability, then analyzed descriptively using the Chi-Square and Spearman's rho tests. Most respondents had a high level of knowledge (87.5%) and good usage practices (71.4%). There was a positive and significant relationship between knowledge and practice, with a correlation coefficient ( $r$ ) of 0.401 and a significance value ( $p$ ) = 0.000. These findings indicate that a higher level of knowledge is associated with better contact lens usage practices. Continuous educational efforts are needed to increase student awareness of the safe use and care of contact lenses to prevent eye health complications.*

**Keywords** : eye health, contact lenses, students, knowledge, Ma Chung University

### PENDAHULUAN

Penggunaan lensa kontak sebagai alternatif koreksi penglihatan dan aksesoris kosmetik telah menunjukkan peningkatan yang signifikan secara global, termasuk di Indonesia. Pasar

lensa kontak di Indonesia diperkirakan mencapai nilai USD 102 juta, menunjukkan tren pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan (HackMD n.d.). Peningkatan adopsi ini didorong oleh berbagai faktor, antara lain peningkatan prevalensi masalah penglihatan, tingginya permintaan akan lensa kosmetik, dan perubahan gaya hidup masyarakat, khususnya di pusat-pusat perkotaan. Fenomena ini, terutama di kalangan "pemuda perkotaan" yang sangat dipengaruhi oleh "tren estetika dan kosmetik," menunjukkan bahwa motivasi utama penggunaan lensa kontak mungkin lebih condong ke arah gaya hidup dan penampilan daripada kebutuhan medis murni (HackMD n.d.). Persepsi lensa kontak sebagai aksesoris mode, alih-alih perangkat medis, berpotensi mengurangi komitmen terhadap protokol kebersihan medis yang ketat. Hal ini menciptakan ketegangan mendasar antara keinginan estetika dan tanggung jawab kesehatan, yang merupakan area krusial untuk diteliti lebih lanjut (Amalia, 2018).

Meskipun lensa kontak menawarkan berbagai manfaat seperti kenyamanan, peningkatan penampilan, dan kebebasan dalam beraktivitas olahraga (TechSci Research, n.d.), penggunaannya juga membawa risiko serius jika tidak diimbangi dengan pengetahuan dan praktik perawatan yang benar. Organisasi kesehatan terkemuka seperti *American Optometric Association* (AOA), *American Academy of Ophthalmology* (AAO), dan *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) telah menetapkan pedoman ketat untuk penggunaan dan perawatan lensa kontak yang aman. Pedoman ini mencakup kebersihan tangan yang cermat sebelum menyentuh lensa, penggunaan larutan pembersih yang tepat dan segar, pembersihan serta penggantian wadah lensa secara teratur, dan kepatuhan terhadap jadwal penggantian lensa yang direkomendasikan (American Academy of Ophthalmology, n.d.).

Risiko utama yang terkait dengan penggunaan lensa kontak yang tidak tepat meliputi berbagai infeksi mata, seperti keratitis mikrobial dan konjungtivitis, mata kering, abrasi kornea, dan ulkus kornea (Bagy et. al., 2024). Dalam kasus parah, komplikasi ini dapat menyebabkan kerusakan penglihatan permanen atau bahkan kebutaan. Infeksi yang disebabkan oleh amuba seperti *Acanthamoeba keratitis*, yang sering dikaitkan dengan paparan air (termasuk air keran, air danau, atau air kolam), sangat berbahaya, sulit diobati, dan dapat berujung pada transplantasi kornea atau kebutaan (Ni'mah & Sari, 2022). Perilaku berisiko umum yang meningkatkan risiko infeksi meliputi tidur dengan lensa kontak, mandi atau berenang dengan lensa, membilas atau menyimpan lensa dalam air, dan "menambah" larutan lama dengan yang baru tanpa membersihkan wadah (U.S. Food and Drug Administration, n.d.).

Meskipun pedoman perawatan yang jelas telah tersedia dan risiko kesehatan yang parah telah didokumentasikan, studi menunjukkan tingkat ketidakpatuhan yang mengkhawatirkan di kalangan pengguna lensa kontak. Di Amerika Serikat, antara 80% hingga 99% pengguna lensa kontak melaporkan setidaknya satu perilaku berisiko yang berpotensi menyebabkan infeksi mata (Centers for Disease Control and Prevention, 2017). Fenomena ini menunjukkan bahwa pengetahuan saja mungkin tidak cukup untuk menjamin praktik yang aman, dan ada faktor-faktor lain seperti sikap, gaya hidup, atau hambatan praktis yang secara signifikan memengaruhi kepatuhan. Data ini juga menunjukkan bahwa kelompok usia muda, termasuk remaja dan dewasa muda (18-24 tahun), memiliki prevalensi penggunaan lensa kontak tertinggi (sekitar 24%) dibandingkan kelompok usia lainnya, namun juga menunjukkan tingkat perilaku berisiko yang tinggi (81% pada dewasa muda) (Vision Center, n.d.). Dewasa muda dilaporkan memiliki kepatuhan yang lebih rendah terhadap rekomendasi kebersihan lensa kontak, mungkin karena gaya hidup yang kurang terencana, impulsif, kondisi tempat tinggal yang padat (misalnya, asrama), konsumsi alkohol, dan kecenderungan mengambil risiko yang lebih besar. Ini mengindikasikan bahwa intervensi edukasi perlu disesuaikan untuk mengatasi tantangan perilaku dan lingkungan spesifik ini, bukan hanya defisit informasi mata (Centers for Disease Control and Prevention, 2017).

Di Indonesia, tren penggunaan lensa kontak juga meningkat pesat, terutama di kalangan mahasiswa yang mencari kenyamanan dan estetika (HackMD n.d.). Beberapa penelitian di

Indonesia telah mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan praktik penggunaan lensa kontak di kalangan siswa dan mahasiswa. Misalnya, studi pada siswa SMA di Ciamis menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan tentang penggunaan lensa kontak tergolong tinggi (42,5%), pengetahuan tentang perawatannya bervariasi (Azzahra et.al., 2023). Studi lain pada mahasiswa Fakultas Kedokteran di Universitas Sam Ratulangi menunjukkan bahwa alasan utama penggunaan lensa kontak adalah koreksi gangguan refraksi, tujuan kosmetik, dan sebagai pengganti kacamata, meskipun mereka menyadari komplikasi dan pentingnya kebersihan (Bagy et. al., 2024). Penelitian pada mahasiswa STIKes Dharma Husada menemukan bahwa 50% memiliki pengetahuan yang cukup, namun sebagian besar (58,5%) menggunakan lensa kontak untuk tujuan kosmetik, menunjukkan minimnya informasi komprehensif terkait penggunaan dan risiko jangka panjang (STIKes Dharma Husada, n.d.). Temuan ini menggarisbawahi adanya kesenjangan pengetahuan dan praktik yang berpotensi membahayakan kesehatan mata mahasiswa.

Mengingat Universitas Ma Chung adalah institusi pendidikan tinggi dengan populasi mahasiswa yang beragam, kemungkinan besar mahasiswa di sini juga merupakan bagian dari demografi pengguna lensa kontak yang berkembang pesat. Oleh karena itu, penelitian mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Ma Chung tentang penggunaan lensa kontak menjadi sangat relevan dan mendesak. Penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan spesifik dan perilaku berisiko yang mungkin ada, sehingga dapat menjadi dasar untuk pengembangan program edukasi yang lebih efektif dan terarah guna meningkatkan praktik penggunaan lensa kontak yang aman dan bertanggung jawab di kalangan mahasiswa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional untuk menggambarkan tingkat pengetahuan dan praktik penggunaan lensa kontak serta menganalisis hubungan keduanya. Penelitian dilaksanakan di Universitas Ma Chung pada semester genap tahun 2025, dengan waktu pengumpulan data pada April hingga Mei 2025. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Ma Chung semester genap 2025. Sampel berjumlah 112 responden yang dipilih menggunakan *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi, kemudian dilanjutkan dengan *simple random sampling*. Kriteria inklusi meliputi mahasiswa aktif yang bersedia berpartisipasi, sedangkan eksklusi adalah mahasiswa dengan infeksi mata aktif atau tidak menyelesaikan kuesioner. Variabel independen adalah tingkat pengetahuan tentang definisi, manfaat, risiko, dan perawatan lensa kontak. Variabel dependen adalah praktik penggunaan lensa kontak, meliputi kepatuhan kebersihan dan penghindaran perilaku berisiko. Variabel demografi mencakup usia, jenis kelamin, dan program studi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan secara deskriptif serta bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dan *Spearman's rho* dengan tingkat signifikansi 0,05.

## HASIL

### Karakteristik Responden

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

| Karakteristik Responden | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|-------------------------|---------------|----------------|
| <b>Jenis Kelamin</b>    |               |                |
| Laki-laki               | 30            | 26,8           |
| Perempuan               | 82            | 73,2           |
| <b>Umur</b>             |               |                |

| Karakteristik Responden      | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|------------------------------|---------------|----------------|
| < 26 Tahun                   | 94            | 83,9           |
| > 26 Tahun                   | 18            | 16,1           |
| <b>Program Studi</b>         |               |                |
| Optometri                    | 25            | 22,3           |
| Akuntansi                    | 14            | 12,5           |
| DKV                          | 3             | 2,7            |
| Farmasi                      | 59            | 52,7           |
| Manajemen                    | 4             | 3,6            |
| Sastra Inggris               | 7             | 6,3            |
| <b>Pengguna Lensa Kontak</b> |               |                |
| Ya                           | 25            | 23,3           |
| Tidak                        | 87            | 77,7           |
| <b>Total</b>                 | <b>112</b>    | <b>100</b>     |

Berdasarkan tabel 1 diketahui mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 82 orang (73,2%), berusia di bawah 26 tahun sebanyak 94 orang (83,9%), program studi Farmasi sebanyak 59 orang (52,7%). Dan sebagian besar mahasiswa tidak menggunakan lensa kontak sebanyak 87 orang (77,7%).

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden**

| Tingkat Pengetahuan                                                              | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|----------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|
| <b>Lensa kontak memiliki masa kedaluwarsa</b>                                    |               |                |
| Sangat Rendah                                                                    | 2             | 1,8            |
| Rendah                                                                           | 4             | 3,6            |
| Sedang                                                                           | 10            | 8,9            |
| Tinggi                                                                           | 42            | 37,5           |
| Sangat Tinggi                                                                    | 54            | 48,2           |
| <b>Lensa kontak tidak boleh di pakai saat tidur</b>                              |               |                |
| Sangat Rendah                                                                    | 0             | 0,0            |
| Rendah                                                                           | 2             | 1,8            |
| Sedang                                                                           | 2             | 1,8            |
| Tinggi                                                                           | 29            | 25,9           |
| Sangat Tinggi                                                                    | 79            | 70,5           |
| <b>Resiko infeksi mata akibat penggunaan lensa kontak yang tidak higienis</b>    |               |                |
| Sangat Rendah                                                                    | 0             | 0,0            |
| Rendah                                                                           | 3             | 2,7            |
| Sedang                                                                           | 7             | 6,3            |
| Tinggi                                                                           | 41            | 36,6           |
| Sangat Tinggi                                                                    | 61            | 54,5           |
| <b>Gejala iritasi mata bisa jadi akibat penggunaan lensa kontak yang salah</b>   |               |                |
| Sangat Rendah                                                                    | 1             | 0,9            |
| Rendah                                                                           | 1             | 0,9            |
| Sedang                                                                           | 9             | 8,0            |
| Tinggi                                                                           | 41            | 36,6           |
| Sangat Tinggi                                                                    | 60            | 53,6           |
| <b>Edukasi mengenai cara perawatan lensa kontak yang benar</b>                   |               |                |
| Sangat Rendah                                                                    | 2             | 1,8            |
| Rendah                                                                           | 12            | 10,7           |
| Sedang                                                                           | 12            | 10,7           |
| Tinggi                                                                           | 43            | 38,4           |
| Sangat Tinggi                                                                    | 43            | 38,4           |
| <b>Lensa kontak tidak boleh dibagi atau dipakai bergantian dengan orang lain</b> |               |                |
| Sangat Rendah                                                                    | 1             | 0,9            |
| Rendah                                                                           | 1             | 0,9            |
| Sedang                                                                           | 6             | 5,4            |
| Tinggi                                                                           | 30            | 26,8           |
| Sangat Tinggi                                                                    | 74            | 66,1           |

| Tingkat Pengetahuan | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|---------------------|---------------|----------------|
| Total               | 112           | 100            |

Berdasarkan tabel 2, mayoritas dari 112 responden memiliki tingkat pengetahuan sangat tinggi mengenai penggunaan lensa kontak, terutama terkait larangan pemakaian saat tidur (70,5%), larangan berbagi lensa kontak (66,1%), risiko infeksi akibat penggunaan tidak higienis (54,5%), gejala iritasi akibat penggunaan yang salah (53,6%), serta masa kedaluwarsa lensa kontak (48,2%). Pada aspek perawatan yang benar, sebagian besar responden berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi (masing-masing 38,4%).

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Praktik Penggunaan Lensa Kontak Responden**

| Praktik                                                               | Frekuensi (n) | Persentase (%) |
|-----------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|
| <b>Mencuci tangan sebelum memasang atau melepas lensa kontak</b>      |               |                |
| Sangat Tidak Patuh                                                    | 0             | 0,0            |
| Tidak Patuh                                                           | 3             | 2,7            |
| Sedang                                                                | 6             | 5,4            |
| Patuh                                                                 | 39            | 34,8           |
| Sangat Patuh                                                          | 64            | 57,1           |
| <b>Menganti cairan pembersih lensa kontak setiap hari</b>             |               |                |
| Sangat Tidak Patuh                                                    | 0             | 0,0            |
| Tidak Patuh                                                           | 2             | 8,0            |
| Sedang                                                                | 2             | 22,3           |
| Patuh                                                                 | 29            | 32,1           |
| Sangat Patuh                                                          | 79            | 37,5           |
| <b>Menyimpan lensa kontak dalam tempat steril</b>                     |               |                |
| Sangat Tidak Patuh                                                    | 0             | 0,0            |
| Tidak Patuh                                                           | 3             | 2,7            |
| Sedang                                                                | 7             | 10,7           |
| Patuh                                                                 | 41            | 32,1           |
| Sangat Patuh                                                          | 61            | 54,5           |
| <b>Rutin mengganti tempat penyimpanan lensa kontak setiap 3 bulan</b> |               |                |
| Sangat Tidak Patuh                                                    | 0             | 0,0            |
| Tidak Patuh                                                           | 1             | 11,6           |
| Sedang                                                                | 6             | 24,1           |
| Patuh                                                                 | 30            | 30,4           |
| Sangat Patuh                                                          | 74            | 33,9           |
| <b>Total</b>                                                          | <b>112</b>    | <b>100</b>     |

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa dari 112 responden, sebagian besar mahasiswa Universitas Ma Chung menunjukkan perilaku yang sangat patuh dalam penggunaan lensa kontak, diantaranya: sebanyak 64 responden (57,1%) mencuci tangan sebelum memasang atau melepas lensa kontak dengan sangat patuh, sebanyak 79 responden (37,5%) mengganti cairan pembersih lensa kontak setiap hari dengan sangat patuh, sebanyak 61 responden (54,5%) juga menyimpan lensa kontak dalam tempat yang steril dengan sangat patuh, serta sebanyak 74 responden (33,9%) secara konsisten mengganti tempat penyimpanan lensa kontak setiap tiga bulan sekali.

### Analisis Univariat

**Tabel 4. Statistika Deskriptif Tingkat Pengetahuan Responden**

| Tingkat Pengetahuan | Jumlah     | Persentase (%) | Min; Max; Mean; SD     |
|---------------------|------------|----------------|------------------------|
| Kurang              | 1          | 0,9            |                        |
| Cukup               | 13         | 11,6           |                        |
| Tinggi              | 98         | 87,5           | 50%; 100%; 88%; 0,1094 |
| <b>Total</b>        | <b>112</b> | <b>100</b>     |                        |

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa dari 112 responden, sebagian besar mahasiswa Universitas Ma Chung memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai penggunaan lensa kontak secara keseluruhan yaitu sebanyak 98 orang (87,5%).

**Tabel 5. Statistika Deskriptif Praktik Responden**

| Praktik      | Jumlah     | Persentase (%) | Min; Max; Mean; SD     |
|--------------|------------|----------------|------------------------|
| Kurang       | 5          | 4,5            |                        |
| Cukup        | 27         | 24,1           | 40%; 100%; 84%; 0,1409 |
| Baik         | 80         | 71,4           |                        |
| <b>Total</b> | <b>112</b> | <b>100</b>     |                        |

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa dari 112 responden, sebagian besar mahasiswa Universitas Ma Chung telah menerapkan praktik yang baik dalam penggunaan lensa kontak secara keseluruhan yaitu sebanyak 80 orang (71,4%).

### Analisis Bivariat

**Tabel 6. Hubungan antara Variabel Demografi dengan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa**

| Variabel Demografi           | Tingkat Pengetahuan |     |       |      |        |       | <i>p-value</i> |
|------------------------------|---------------------|-----|-------|------|--------|-------|----------------|
|                              | Kurang              |     | Cukup |      | Tinggi |       |                |
|                              | N                   | %   | N     | %    | N      | %     |                |
| <b>Jenis Kelamin</b>         |                     |     |       |      |        |       |                |
| Laki-laki                    | 1                   | 3,3 | 6     | 20,0 | 23     | 76,7  | 0,056          |
| Perempuan                    | 0                   | 0,0 | 7     | 8,5  | 75     | 91,5  |                |
| <b>Usia</b>                  |                     |     |       |      |        |       |                |
| < 26 Tahun                   | 1                   | 1,1 | 13    | 13,8 | 80     | 85,1  | 0,216          |
| > 26 Tahun                   | 0                   | 0,0 | 0     | 0,0  | 18     | 100,0 |                |
| <b>Program Studi</b>         |                     |     |       |      |        |       |                |
| Optometri                    | 0                   | 0,0 | 1     | 4,0  | 24     | 96,0  | 0,340          |
| Non Optometri                | 1                   | 1,1 | 12    | 13,8 | 74     | 85,1  |                |
| <b>Pengguna Lensa Kontak</b> |                     |     |       |      |        |       |                |
| Ya                           | 0                   | 0,0 | 2     | 8,0  | 23     | 92,0  | 0,697          |
| Tidak                        | 1                   | 1,1 | 11    | 12,6 | 75     | 86,2  |                |

Berdasarkan uji Pearson Chi-Square pada tabel 6, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara variabel demografi dengan tingkat pengetahuan mahasiswa ( $p > 0,05$ ). Mahasiswa perempuan memiliki proporsi pengetahuan tinggi lebih besar (91,5%) dibandingkan laki-laki (76,7%), namun hasil tersebut tidak signifikan ( $p = 0,056$ ). Pada kategori usia, seluruh responden >26 tahun (100%) dan sebagian besar responden <26 tahun (85,1%) berada pada kategori pengetahuan tinggi, tetapi tidak terdapat hubungan signifikan ( $p = 0,216$ ). Mahasiswa optometri menunjukkan proporsi pengetahuan tinggi lebih besar (96,0%) dibandingkan non optometri (85,1%), namun juga tidak signifikan ( $p = 0,340$ ). Demikian pula, pengguna lensa kontak (92,0%) memiliki proporsi pengetahuan tinggi lebih besar dibandingkan non pengguna (86,2%), tetapi tidak terdapat hubungan signifikan ( $p = 0,697$ ).

**Tabel 7. Hubungan antara Variabel Demografi dengan Praktik Penggunaan Lensa Kontak**

| Variabel Demografi   | Praktik Penggunaan Lensa Kontak |     |       |      |      |      | <i>p-value</i> |
|----------------------|---------------------------------|-----|-------|------|------|------|----------------|
|                      | Kurang                          |     | Cukup |      | Baik |      |                |
|                      | N                               | %   | N     | %    | N    | %    |                |
| <b>Jenis Kelamin</b> |                                 |     |       |      |      |      |                |
| Laki-laki            | 2                               | 6,7 | 8     | 26,7 | 20   | 66,7 | 0,709          |
| Perempuan            | 3                               | 3,7 | 19    | 23,2 | 60   | 73,2 |                |
| <b>Usia</b>          |                                 |     |       |      |      |      |                |
| < 26 Tahun           | 5                               | 5,3 | 27    | 28,7 | 62   | 66,0 | 0,014          |

|                              |   |     |    |      |    |       |       |
|------------------------------|---|-----|----|------|----|-------|-------|
| > 26 Tahun                   | 0 | 0,0 | 0  | 0,0  | 18 | 100,0 |       |
| <b>Program Studi</b>         |   |     |    |      |    |       |       |
| Optometri                    | 0 | 0,0 | 0  | 0,0  | 25 | 100,0 | 0,002 |
| Non Optometri                | 5 | 5,7 | 27 | 31,0 | 55 | 63,2  |       |
| <b>Pengguna Lensa Kontak</b> |   |     |    |      |    |       |       |
| Ya                           | 0 | 0,0 | 8  | 32,0 | 17 | 68,0  | 0,313 |
| Tidak                        | 5 | 5,7 | 19 | 21,8 | 63 | 71,4  |       |

Berdasarkan uji Pearson Chi-Square pada tabel 7, tidak semua variabel demografi berhubungan dengan praktik penggunaan lensa kontak. Pada jenis kelamin, mahasiswa perempuan memiliki praktik baik lebih tinggi (73,2%) dibandingkan laki-laki (66,7%), namun tidak signifikan ( $p=0,709$ ). Sebaliknya, usia menunjukkan hubungan signifikan ( $p=0,014$ ), di mana seluruh responden berusia >26 tahun (100%) berada pada kategori praktik baik, sedangkan pada usia <26 tahun sebesar 66,0% kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin dewasa usia responden, semakin baik praktiknya. Program studi juga berhubungan signifikan ( $p=0,002$ ). Seluruh mahasiswa optometri (100%) memiliki praktik baik, sedangkan pada non optometri sebesar 63,2%. Sementara itu, status pengguna lensa kontak tidak menunjukkan hubungan signifikan ( $p=0,313$ ), meskipun proporsi praktik baik pada non pengguna (71,4%) sedikit lebih tinggi dibandingkan pengguna (68%).

**Tabel 8. Uji Korelasi antara Tingkat Pengetahuan dengan Praktik Penggunaan Lensa Kontak**

| Variabel                      | N   | Correlation Coefficient | Sig. (2-tailed) |
|-------------------------------|-----|-------------------------|-----------------|
| Tingkat Pengetahuan - Praktik | 112 | 0,401                   | 0,000           |

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan hasil analisis menggunakan uji *Spearman's rho*, diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,401 dengan nilai signifikansi ( $p$ ) = 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan praktik responden. Arah hubungan positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin baik seseorang tersebut menerapkan praktik penggunaan lensa kontak. Nilai koefisien korelasi 0,401 termasuk dalam kategori korelasi sedang. Hal ini berarti bahwa tingkat pengetahuan memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap praktik, meskipun tidak sepenuhnya menentukan perilaku praktik individu. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa peningkatan pengetahuan dapat berkontribusi pada peningkatan praktik yang lebih baik.

## PEMBAHASAN

Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi serta praktik penggunaan lensa kontak yang baik. Temuan ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya yang juga melaporkan gambaran perilaku penggunaan lensa kontak pada populasi mahasiswa. Sebagai contoh, studi deskriptif pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi menemukan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki perilaku penggunaan dan perawatan lensa kontak yang baik, terutama dalam hal kebersihan dan frekuensi penggunaan yang tepat (Gowidjaya et al., 2024). Hubungan positif antara tingkat pengetahuan dan praktik penggunaan lensa kontak yang ditemukan dalam penelitian ini sejalan dengan temuan studi lain yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang lebih tinggi cenderung berdampak pada perilaku pemakaian dan perawatan yang lebih baik (Ardella et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi dan informasi yang cukup bagi pengguna lensa kontak dapat meningkatkan kepatuhan terhadap tindakan preventif yang benar. Studi di Jazan University menunjukkan mayoritas responden memiliki praktik yang baik dalam

penggunaan lensa kontak, sekalipun masih terdapat sebagian yang perlu perbaikan melalui edukasi lanjut (Abuallut et al., 2021).

Analisis data juga menunjukkan bahwa usia dan program studi berhubungan signifikan dengan praktik penggunaan lensa kontak, sedangkan jenis kelamin dan status pengguna tidak. Perbedaan praktik berdasarkan latar belakang pendidikan kesehatan mencerminkan bahwa pendidikan yang relevan memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku yang tepat, sebagaimana terlihat pada studi lain yang menggambarkan perilaku mahasiswa kedokteran dalam penggunaan lensa kontak yang lebih berhati-hati dan higienis (Gowidjaya et al., 2024). Walaupun penelitian lain yang spesifik menguji hubungan antara pengetahuan dan praktik sangat terbatas, temuan di atas konsisten dengan literatur yang menunjukkan bahwa intervensi edukatif dapat memperbaiki praktik penggunaan lensa kontak dan menurunkan risiko komplikasi mata. Hal ini menggarisbawahi pentingnya program edukasi kesehatan mata berbasis kampus dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran, kepatuhan, serta keamanan dalam penggunaan lensa kontak di kalangan dewasa muda (Nugraha et al., 2024).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia, program studi, jenis kelamin, dan status penggunaan lensa kontak dengan tingkat pengetahuan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai penggunaan lensa kontak cenderung tidak dipengaruhi oleh karakteristik demografis tersebut. Namun demikian, praktik penggunaan lensa kontak dipengaruhi oleh faktor tertentu. Semakin dewasa usia seseorang, maka semakin baik praktik penggunaan lensa kontak yang diterapkan. Selain itu, mahasiswa program studi optometri menunjukkan praktik penggunaan lensa yang lebih baik dibandingkan mahasiswa non optometri, yang mengindikasikan bahwa latar belakang pendidikan yang relevan berkontribusi terhadap penerapan perilaku yang lebih tepat. Penelitian ini juga menemukan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin baik praktik penggunaan lensa kontak yang dilakukan. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan menjadi faktor penting dalam mendorong praktik penggunaan lensa kontak yang aman dan higienis.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Ma Chung yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini serta kepada seluruh responden mahasiswa yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuallut, I., Hakami, A. A., Alameer, M. I., Shami, M. O., Hakami, N. M., Khawaji, A. A., Attiah, A., Madkhli, E. H., Jareebi, M. A., Hammadah, M. M. Al, Alkhars, A. Z., & Almalki, N. M. (2021). Awareness of the Practice and Use of Contact Lenses amongst Students of the Health Faculty at Jazan University during the COVID-19 Pandemic. *Journal of Pharmaceutical Research International*, 33, 371–382. <https://doi.org/10.9734/jpri/2021/v33i59b34392>
- Amalia, H. (2018). Lensa kontak: keamanan dan pencegahan komplikasi. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 1(3), 170–171. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2018.v1.170-171>
- American Academy of Ophthalmology. (n.d.). Contact Lens Care. Retrieved from <https://www.aao.org/eye-health/glasses-contacts/contact-lens-care>
- Ardella, K. B., Himayani, R., & Utami, N. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan

- Penggunaan Lensa Kontak Pada Pelajar Sekolah Menengah Atas terhadap Risiko Ulkus Kornea di Bandar Lampung. *Medula*, 13(7), 1258–1266.
- Azzahra, D. A. N., Laras, D. S., Nuraisah, & Rohayati. (2023). TINGKAT PENGETAHUAN SISWI MENGENAI LENS KONTAK DI SMAN 1 RANCAH CIAMIS TAHUN 2023. *STIKes Dharma Husada*.
- Bagy, R. N., Supit, W. P., & Manoppo, R. D. P. (2024). Gambaran Alasan Penggunaan Lensa Kontak pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Medical Scope Journal*, 6(2), 210-215.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2017). Risk Behaviors for Contact Lens–Related Eye Infections Among Adults and Adolescents United States, 2016. *MMWR. Morbidity and Mortality Weekly Report*, 66(32), 841–845. Retrieved from <https://www.cdc.gov/mmwr/volumes/66/wr/mm6632a2.htm>
- Dede, & Firmansyah, D. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Gowidjaya, E. N., Rares, L. M., & Umboh, A. M. S. (2024). Gambaran Perilaku Penggunaan dan Perawatan Lensa Kontak pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *Medical Scope Journal*, 7(1), 103–109. <https://doi.org/10.35790/msj.v7i1.53547>
- HackMD. (n.d.). Inside the Indonesia Contact Lenses Market: Digital Distribution, Pricing Strategy, and Vision Trends. Retrieved from <https://hackmd.io/@namanrohilla/indonesia-contact-lenses-market>
- Ni'mah, T., & Sari, I. P. (2022). KERATITIS AMEBIK DAN ENSEFALITIS AMEBIK GRANULOMATOSA (EAG): POTENSI INFEKSI AKIBAT *Acanthamoeba* spp. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), 72–79. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i1.3741>
- Nugraha, O. C., Abdilah, B. R., Supandi, H., Saputra, A., Kusbiantoro, F. P., Imanuela, F., Aratwembun, F., Rizal, I. A., & Ivanka, K. P. (2024). *PENINGKATAN KESADARAN KESEHATAN MATA MELALUI EDUKASI DAN PEMERIKSAAN DI MAJELIS TA'LIM ASSAKIINAH, CILEDUG TAHUN 2024*.
- Setyawan, D. (2019). *Statistika untuk Kedokteran dan Kesehatan*. STIKes Dharma Husada. (n.d.). Penggunaan Lensa Kontak Mahasiswa. Retrieved from <https://siakad.stikesdharma.ac.id/repositories/400519/4005190013>
- TechSci Research. (n.d.). Indonesia Contact Lenses Market to be Dominated by Soft Contact Lenses Segment Through 2028. Retrieved from <https://www.techsciresearch.com/news/12162-indonesia-contact-lenses-market.html>
- U.S. Food and Drug Administration. (n.d.). Contact Lens Risks. Retrieved from <https://www.fda.gov/medical-devices/contact-lenses/contact-lens-risks>